



**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI KOMBINASI
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN MUROTTAL AL-QURAN
PADA PASIEN *ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI)*
DENGAN NYERI AKUT DI IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Ni'matun Khaeriyah
NIM : A32020069**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI KOMBINASI
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN MUROTAL AL-QURAN
PADA PASIEN *ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI)*
DENGAN NYERI AKUT DI IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Podo Yuwono, S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Ni'matun Khaeriyah

NIM : A32020069

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 9 Oktober

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu
Untung Hidayat, S.Kep.Ners

(.....)

Penguji Dua
Podo Yuwono, S. Kep., Ns., M. Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Handwritten signature of Dadi Santoso)

(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Ni'matun Khaeriyah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni'matun Khaeriyah
NIM : A32020069
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Oktober 2021

Yang Menyatakan



(Ni'matun Khaeriyah)

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI KOMBINASI RELAKSASI NAPAS DALAM DAN MUROTTAL AL-QURAN PADA PASIEN *ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI)* DENGAN NYERI AKUT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: STEMI dapat menimbulkan nyeri dada hebat yang tidak dapat hilang dengan istirahat. Nyeri pada pasien *ST elevasi miocard infark (STEMI)* yang tidak tertangani dapat menyebabkan kecemasan, distres emosional, dan tidak dapat beristirahat. Untuk mengatasi adanya nyeri dada pada penderita *ST elevasi miocard infark (STEMI)* diperlukan peran perawat sebagai bentuk intervensi mandiri yaitu memberikan salah satu terapi yaitu relaksasi yang dalam hal ini dapat dilakukan dengan relaksasi napas dalam kombinasi murottal Al-Qur'an.

Tujuan: Melakukan asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien dengan masalah utama nyeri akut. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, Nursing Kit, SOP kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran. Alat ukur nyeri yang akan digunakan menggunakan Pengukuran Skala NRS. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan.

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kedua pasien baik Pasien I-V memiliki keluhan utama yang sama nyeri akut pada dada sebelah kiri. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah nyeri akut yang dibuktikan pada kedua pasien yang mengeluh nyeri pada rentang skala 6-7. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri, pemberian Analgetik, relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri yang meliputi pengkajian nyeri komprehensif, perawatan anagetik, relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran. Hasil evaluasi keperawatan pada Pasien I-V menunjukkan adanya penurunan gejala nyeri setelah dilakukan terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran. Terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran efektif menurunkan nyeri akut *ST Elevasi Miocard Infark*. Hasil pengkajian skala nyeri didapatkan hasil penatalaksanaan nyeri akut pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI) dengan nature sound* mengurangi nyeri 3-5 skala.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penatalaksanaan nyeri pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark*.

Kata Kunci: nyeri akut, kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal al-quran, *st elevasi miocard infark (stemi)*

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional (Nurse) Program
Muhammadiyah University of Gombong
Mini-Thesis, Oktober 2021
Ni'matun Khaeriyah¹⁾ Podo Yuwono²⁾

ABSTRACT
NURSING CARE PROVIDING A COMBINATION OF DEEP BREATHING
RELAXATION AND MUROTTAL AL-QURAN THERAPY FOR ST ELEVATION
MIOCARD INFARCTION (STEMI) PATIENTS WITH ACUTE PAIN
IN THE ER PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: STEMI can cause severe chest pain that cannot be relieved by rest. Pain in ST elevation myocardial infarction (STEMI) patients who are not treated can cause anxiety, emotional distress, and can't rest. To overcome the presence of chest pain in patients with ST elevation myocardial infarction (STEMI), the role of the nurse as a form of independent intervention is needed, namely providing one of the therapies, namely relaxation, which in this case can be done with breath relaxation in combination with murottal Al-Qur'an.

Objectives: To provide nursing care providing a combination of deep breathing relaxation and murottal Al-Quran therapy for ST Elevation Miocard Infarction (STEMI) patients with acute pain in the ER PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: The research method is descriptive with a case study approach. The case study subjects that will be studied are 5 patients with the main problem of acute pain. The tools in this study were the nursing care format, Nursing Kit, SOP for a combination of deep breath relaxation and murottal Al-Quran. The pain measurement tool that will be used uses the NRS Scale Measurement. Presentation of data that the author does by drawing conclusions based on subjective and objective data, which is presented in the documentation method and nursing care resume

Results: The results of the study showed that both patients, Patients I-V had the same main complaint of acute pain in the left chest. The priority nursing diagnosis in Patients I-V is acute pain as evidenced in both patients who complain of pain on a scale of 6-7. The nursing interventions carried out were pain management, administration of analgesia, deep breath relaxation and murottal Al-Quran. The nursing implementation is pain management which includes comprehensive pain assessment, analgesic care, deep breathing relaxation and murottal Al-Quran. The results of the nursing evaluation in Patients I-V showed a decrease in pain symptoms after a combination therapy of deep breathing relaxation and murottal Al-Quran was carried out. Combination therapy of deep breathing relaxation and murottal Al-Quran is effective in reducing acute ST Elevation Miocard Infarct pain. The results of the pain scale assessment showed the results of acute pain management in ST Elevation Miocard Infarction (STEMI) patients with nature sound reducing pain 3-5 scales.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs for pain management in ST Elevation Miocard Infarct patients.

Keywords: acute pain, a combination of deep breathing relaxation and murottal al-quran, myocardial infarction (stem) elevation

¹⁾ *Professional (Nurse) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Nursing Lectures of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, ibu Muslikhah dan bapak Jumachir yang telah memberikan segalanya untuk anak-anaknya baik materi maupun semangat, tanpa rasa lelah.
2. DR Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku PJS Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santoso, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Podo Yuwono, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II KONSEP DASAR	8
A. <i>ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)</i>	8
B. Konsep Nyeri	12
C. Murotal Al-Qur'an	21
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	24
E. Kerangka Konsep	34
BAB III METODE STUDI KASUS.....	35
A. Desain Studi Kasus	35
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	36
C. Subyek Studi Kasus	36
D. Definisi operasional	36
E. Instrumen Studi Kasus	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data dan Penyajian Data	39
H. Etika Studi Kasus.....	41
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	33
A. Profil Lahan Praktek	33
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
C. Hasil inovasi tindakan kompres dingin pada pasien dengan masalah nyeri akut post ORIF fraktur ekstremitas atas	42
D. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sindrom Koroner Akut merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia. Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan salah satu penyakit tidak menular dimana terjadi perubahan patologi atau kelainan dalam dinding arteri koroner yang dapat menyebabkan terjadinya iskemik miokardium dan *UAP (Unstable Angina Pectoris)* serta *Infark Miokard Akut (IMA)* seperti *Non-ST Elevation Myocardial Infarct (NSTEMI)* dan *ST Elevation Myocardial Infarct (STEMI)* (Tumade et al., 2014).

Infark miokardium merupakan proses rusaknya jaringan jantung akibat suplai darah yang tidak adekuat sehingga aliran darah koroner berkurang. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya penyempitan kritis arteri koroner karena aterosklerosis atau penyumbatan total arteri oleh emboli/trombus atau adanya penurunan aliran darah (Smeltzer & Bare, 2012).

World Health Organization (WHO) memprediksi bahwa penyakit kardiovaskuler, terutama sindrom koroner akut (SKA) akan menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Negara-negara berkembang sebelum tahun 2020 (Katz, 2016). Prevalensi penyakit jantung koroner berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia tahun 2018 sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter/gejala sebesar 1,5% atau diperkirakan sekitar 2.650.340 orang (Risikesdas, 2018). Sedangkan prevalensi penyakit jantung di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 menurut diagnosis tenaga kesehatan sebesar 0,8%, dan secara keseluruhan adalah 8,4%. Prevalensi tertinggi ada di Kabupaten Pemalang (17,3%), Cilacap (17,1%), Banjarnegara (15,2%) sedangkan di Kabupaten Banyumas sendiri ada 1% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2018).

STEMI dapat menimbulkan nyeri dada hebat yang tidak dapat hilang dengan istirahat, berpindah posisi, ataupun pemberian nitrat; kulit mungkin pucat, berkeringat dan dingin saat disentuh; pada gejala awal tekanan darah dan

nadi dapat naik, tetapi juga dapat berubah menjadi turun drastis akibat dari penurunan curah jantung, jika keadaan semakin buruk hal ini dapat mengakibatkan perfusi ginjal dan pengeluaran urin menurun. Jika keadaan ini bertahan beberapa jam sampai beberapa hari, dapat menunjukkan disfungsi ventrikel kiri. Pasien juga terkadang ada yang mengalami mual muntah dan demam (Lewis, 2011).

Adapun komplikasi penyakit STEMI menurut Black & Hawks (2014) yaitu disritmia yang meliputi supraventrikal takikardia (SVT), disosiasi atrium dan ventrikel (blok jantung), takikardi ventrikel, fibrilasi ventrikel, bradikardi simtomatik; syok kardiogenik; gagal jantung dan edema paru; emboli paru; infark miokardium berulang; komplikasi yang disebabkan oleh nekrosis miokardium; perikarditis dan sindrom dressler (perikarditis akhir). Gangguan kebutuhan dasar pada pasien STEMI akan menimbulkan masalah keperawatan, seperti gangguan kebutuhan aktivitas dan juga sesak napas yang diakibatkan penurunan curah jantung, serta nyeri yang mengganggu kenyamanan pasien (Marrelli, 2017).

Nyeri pada pasien *ST elevasi miocard infark (STEMI)* yang tidak tertangani dapat menyebabkan kecemasan, distress emosional, dan tidak dapat beristirahat (Smeltzer & Bare, 2012). Penanganan nyeri terdapat dua cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Penanganan nyeri secara farmakologis biasa digunakan adalah analgetik golongan opioid, tujuan pemberian opioid adalah untuk meredakan nyeri (Smeltzer & Bare, 2012). Penanganan nyeri secara non farmakologis untuk mengatasi nyeri terdiri dari berbagai tindakan penanganan fisik meliputi stimulus kulit, stimulus elektrik saraf kulit, akupunktur. Intervensi perilaku kognitif meliputi tindakan distraksi, teknik relaksasi, hipnosis dan sentuhan terapeutik (Tamsuri, 2016). Pada penatalaksanaan nyeri secara nonfarmakologis mempunyai resiko yang sangat rendah bagi pasien.

Prasetyo (2010) mengemukakan bahwa dalam beberapa kasus nyeri yang sifatnya ringan, tindakan non farmakologi adalah intervensi yang paling utama, sedangkan tindakan farmakologi dipersiapkan untuk mengantisipasi perkembangan nyeri. Pada kasus nyeri untuk mengatasi nyeri disamping

tindakan farmakologi yang utama. Menurut Tamsuri (2011) tindakan non-farmakologi untuk mengatasi nyeri terdiri dari beberapa tindakan penanganan. Yang pertama berdasarkan penanganan fisik atau stimulasi fisik meliputi stimulasi kulit, stimulasi elektrik (TENS), akupunktur, placebo, pijat, terapi es dan panas. Yang kedua berdasarkan intervensi perilaku kognitif meliputi relaksasi, umpan balik biologis, mengurangi persepsi nyeri, hipnotis, distraksi, guide imaginary (imajinasi terbimbing), terapi musik. Untuk mengatasi adanya nyeri dada pada penderita ST elevasi miocard infark (STEMI) diperlukan peran perawat sebagai bentuk intervensi mandiri yaitu memberikan salah satu terapi yaitu relaksasi yang dalam hal ini dapat dilakukan dengan relaksasi napas dalam kombinasi murottal Al-Qur'an (Q.S Ar-Rahman).

Pengaruh relaksasi napas dalam akan memberikan respon untuk melawan mass discharge (pelepasan implus secara massal). Pada respon stres dari sistem saraf simpatis, perasaan rileks akan diteruskan ke hipotalamus untuk menghasilkan corticotropin Releasing Factor (CRF). Selanjutnya, CRF akan merangsang kelenjar pituitari untuk meningkatkan produksi pro opioid melano cortin (POMC), sehingga produksi enkephalin oleh medula adrenal meningkat, kelenjar pituitari juga menghasilkan β endorphin Sebagai neuro transmitter yang mempengaruhi suasana hati menjadi rileks (Mellysa, 2014). Suasana yang nyaman atau rileks (Mellysa, 2004). Suasana yang nyaman atau rileks dapat mengakibatkan terjadinya mekanisme pengaturan penekanan reticular activating system (RAS) yang merupakan pusat pengaturan aktivitas kewaspadaan dan mengaktifkan bulbar synchronizing regional (BSR) yang dilepaskan oleh serum serotonin sel khusus yang berada di pons dan atang otak tengah sehingga dapat menyebabkan seseorang tertidur (Aziz, 2016).

Selain terapi relaksasi napas dalam ada juga terapi terapi murottal Al-Quran yang dapat menurunkan skala nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian Al-Kahdi dalam Remolda (2011), bahwa Al-Qur'an yang diperdengarkan akan memberikan efek relaksasi sebesar 65% dan mengurangi ketegangan urat syaraf sebesar 97%. Fisiologinya dengan mendengarkan Al-Qur'an dapat membuat hati menjadi tenang, sebagaimana Allah SWT menurunkan Al- Qur'an kepada

Rasulullah SAW sebagai penyembuh bagi kaum mukmin. Dalam Q.S Ar-Ra'd: 28 yang berbunyi: “ orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram (Q.s Ar-Ra'd ayat 28).”

Niscaya hati akan merasakan getaran iman, hati tetap selalu tenang, sehingga tidak larut memikirkan beban perasaan dan kecemasan. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, dan denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Heru, 2015).

Murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori'. Suara Al-Qur'an ibarat gelombang suara yang memiliki ketukan dan gelombang tertentu, menyebar dalam tubuh kemudian menjadi getaran yang bisa mempengaruhi fungsi gerak sel dan membuat keseimbangan di dalamnya. Menurut Abdurrachman (2016) stimulan murottal Al-Qur'an dapat dijadikan alternatif terapi relaksasi bahkan lebih baik dibandingkan terapi audio lainnya karena stimulan Al-Qur'an dapat memunculkan gelombang delta sebesar 63%, gelombang delta merupakan gelombang yang mengindikasikan bahwa kondisi responden dalam kondisi sangat rileks. Sehingga dapat mengurangi kecemasan, nyeri, dan mempercepat proses penyembuhan penyakit.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Dr. Al Qadhi, direktur utama Islamic Medicine Institute For Education and Research di Florida, Amerika Serikat, tentang pengaruh mendengarkan ayat suci Al-Qur'an pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis. Berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan 97%, bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an mampu

mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif (Faradisi, 2012).

Al-Qur'an sebagai penyembuh telah dibuktikan bahwa orang membaca Al-Qur'an atau mendengarkan akan memberikan perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan perubahan kadar darah pada kulit (Wahyudi, 2012). Terapi bacaan Al-Qur'an ketika diperdengarkan pada orang atau pasien akan membawa gelombang suara dan mendorong otak untuk memproduksi zat kimia yang disebut neuropeptide. Molekul ini akan mempengaruhi reseptor-reseptor didalam tubuh sehingga hasilnya tubuh merasa nyaman (Wahyudi, 2012). Elzaky (2014) menjelaskan dari ilmu kedokteran dan fisiologi, suara/bacaan ayat-ayat Al-Qur'an akan berpengaruh sangat besar terhadap kesehatan tubuh

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong didapatkan data kasus STEMI pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2020 terdapat 20 kasus dan untuk tindakan keperawatan mandiri mengurangi nyeri pada pasien tersebut hanya dengan teknik relaksasi nafas dalam saja. Penerapan murottal Al-Qur'an pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut belum pernah dilakukan sehingga penulis tertarik untuk menyusun karya tulis akhir ners tentang asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut
- b. Memaparkan hasil diagnosa pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut
- c. Memaparkan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut
- d. Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan keperawatan penerapan kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut

C. Manfaat Penulisan

1. Keilmuan

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan pada pasien dengan nyeri akut dengan menggunakan kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran

2. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan informasi dan manfaatnya nyata pada pasien dan keluarga tentang pemberian asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)*

3. Manfaat untuk Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai motivasi untuk memberikan dan meningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut.

4. Manfaat untuk institusi

Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan dan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan.

5. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)*.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Idrus. (2016). *Infark Miokard Akut Dengan Elevasi ST*. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Black, J.M. & Hawks, J.h. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan Edisi 8 Buku 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Dermawan, Deden. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hidayat, A. A. (2010). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Katz R, Purcell H. (2016). *Acute Coronary Syndrome. In: Clinical Practice Series*. Elsevier.: 110-117.
- Lewis, Sharon L et al. (2011). *Medical Surgical Nursing Volume 1*. United States America : Elsevier Mosby.
- Mahoney Michael. (2017). *Winning Hypnotherapy Program*, [http://www. Healthy audio.co.uk](http://www.Healthyaudio.co.uk).
- Marrelli, T.M. (2017). *Buku Saku Dokumentasi Keperawatan Edisi 3*. Jakarta : EGC
- Muttaqin, A. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2010). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Alwi. (2014). *Non ST Elevasi Infark Miokard. Dalam: Sudoyo, WA (Ed), Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III.ed IV*. Jakarta : Interne Publishing.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan* . Jakarta : Salemba Medika
- Price, S.A., & Wilson, L.M. (2011). *Pathophysiology: Clinical Concepts of Disease Processes. 6 th edition*. Elsevier Saunders.

Reeder, S.J., Martin, L.L. & Koniak-Griffin, D. (2011). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga*, Volume 2, Edisi 18. Jakarta: EGC.

Reynolds & G. E. Miller (2016.), *Handbook of psychology: Educational psychology*, Vol. 7. New York: Wiley.

Smeltzer SC, Bare BG. (2012). *Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.

Sudoyo. W, dkk. (2010). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Tamsuri. (2016). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta; EGC



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Ni'matun Khaeriyah

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Ni'matun Khaeriyah dengan judul “Asuhan keperawatan pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Quran pada pasien *ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)* dengan nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen,2021

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)



LATIHAN NAFAS DALAM

No. Dokumen
IK-UPT-KES-
BSN/00/000/015

No. Revisi
003

Halaman

INSTRUKSI KERJA

Tanggal Terbit

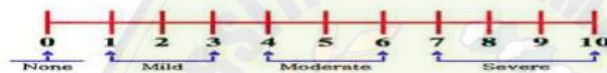
Ditetapkan Oleh
Ketua Stikes Muhammadiyah
Gombong

H. Giyatmo, S.Kep, Ns

Pengertian	Melatih pasien melakukan nafas dalam
Tujuan	1. Meningkatkan kapasitas paru 2. Mencegah atelectasis
Kebijakan	Pasien gangguan paru obstruktif dan restriktif
Petugas	Perawat
Peralatan	
Prosedur	A. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 3. Menanyakan persetujuan kesiapan pasien B. Tahap Kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Mempersiapkan pasien dengan menjaga privasi pasien 3. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen 4. Melatih pasien melakukan nafas perut (menarik nafas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap menutup. 5. Meminta pasien merasakan mengembangnya abdomen (cegah lengkung pada punggung). 6. Meminta pasien menahan nafas 3 hitungan 7. Meminta menghembuskan nafas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut, bibir seperti meniup) 8. Meminta pasien merasakan mengempisnya abdomen dan kontraksi dari otot 9. Menjelaskan pada pasien untuk melakukan latihan ini bila mengalami sesak nafas 10. Merapikan pasien C. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
Pelaksanaan	

PENGUKURAN INTENSITAS NYERI SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN INTERVENSI

1. Pasien hanya menunjuk angka nyeri yang dia rasakan berdasarkan skala nyeri 0-10
2. Mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien sebelum setelah dilakukan intervensi
3. Melakukan teknik relaksasi pernapasan dan mendengarkan murotal ketika terjadi nyeri
4. Menggunakan skala nyeri untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien.
5. Pengukuran dilakukan setelah 30 menit.



Skala nyeri sebelum intervensi

- 0 : Tidak ada nyeri
1-3 : Nyeri ringan
4-6 : Nyeri sedang
7-9 : Nyeri berat
10 : Nyeri sangat berat

Skala Nyeri sesudah intervensi

- 0 : Tidak ada nyeri
1-3 : Nyeri ringan
4-6 : Nyeri sedang
7-9 : Nyeri berat
10 : Nyeri sangat berat

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MUROTTAL

Pengertian	Terapi murottal adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Al-Qur'an), lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia.
Tujuan	Tujuan terapi murottal adalah untuk menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak.
Manfaat	1. Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil akan mendapatkan ketenangan jiwa. 2. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau.
Persiapan	Tahap pre interaksi Persiapan perawat 1. Mengumpulkan data tentang klien 2. Menciptakan lingkungan yang nyaman 3. Membuat rencana pertemuan tindakan keperawatan 4. Mengukur tingkat nyeri

Persiapan alat	3. Persiapan Pasien Pasien dan keluarga diberi penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan 4. Persiapan Alat a. Earphone b. MP3/Tablet berisikan murottal (Ar-Rahman) 5. Persiapan Perawat a. Menyiapkan alat dan mendekatkan ke arah pasien b. Mencuci tangan
Prosedur pelaksanaan	1. Mencuci tangan 2. Menghubungkan earphone dengan MP3/Tablet berisikan murottal (Ar-Rahman) 3. Pasien berbaring diatas tempat tidur 4. Letakkan earphone di telinga kiri dan kanan 5. Dengarkan murottla (Ar-Rahman) selama 15 menit
Prosedur pelaksanaan	Tahap terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan 2. Mengukur tingkat nyeri 3. Berpamitan dengan klien 4. Membereskan alat 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan perawatan
Prosedur pelaksanaan	Hasil Dokumentasi 1. Catat tindakan yang telah dilakukan 2. Waktu dan tanggal tindakan 3. Nama Klien dan usia 2. Respon klien terhadap tindakan yang dilakukan 3. Nama perawat dan tindakan perawat

Surat Ar-Rahman dan Terjemahan

(Yang Maha Pemurah)

Surat ke : 55

Jumlah ayat : 78

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بسم الله الرحمن الرحيم

الرَّحْمَنُ ١

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,

عَلَّمَ الْقُرْآنَ ٢

2. Yang telah mengajarkan al Quran.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ٣

3. Dia menciptakan manusia.

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ٤

4. Mengajarnya pandai berbicara.

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ﴿٥﴾

5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ﴿٦﴾

6. Dan bintang bintang dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾

7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).

أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾

8. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ﴿١٠﴾

10. Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya).

فِيهَا فَكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ﴿١١﴾

11. Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿١٢﴾

12. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.

فَيَايَ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾

13. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَلٍ كَالْفَخَّارِ ﴿١٤﴾

14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,

وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِّنْ نَّارٍ ﴿١٥﴾

15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.

فَيَأْتِيءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٦

16. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ١٧

17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya

فَيَأْتِيءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٨

18. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ١٩

19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,

يَنْهَمَا بَرَزَخٌ لَّا يَبْغِيَانِ ٢٠

20. Antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢١﴾

21. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ﴿٢٢﴾

22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٣﴾

23. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنشَآتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ﴿٢٤﴾

24. Dan kepunyaan-Nya lah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan
laksana gunung-gunung.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٥﴾

25. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾

26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

27. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٨﴾

28. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ﴿٢٩﴾

29. Semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٠﴾

30. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَ الثَّقَلَانِ ﴿٣١﴾

31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.

فَبِأَيِّ ءَالٍ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٢﴾

32. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ﴿٣٣﴾

33. Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.

فَبِأَيِّ ءَالٍ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٤﴾

34. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْصِرَانِ ﴿٣٥﴾

35. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).

فَبِأَيِّ ءَالٍ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٦﴾

36. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَإِذَا أَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ﴿٣٧﴾

37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٨﴾

38. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ ﴿٣٩﴾

39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٠﴾

40. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَصِي وَالْأَقْدَامِ ﴿٤١﴾

41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandannya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٢﴾

42. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٤٣﴾

43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.

يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ ؕ إِنِ ﴿٤٤﴾

44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air mendidih yang memuncak panasnya.

فِي أَيِّ ؕ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٥﴾

45. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ ﴿٤٦﴾

46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga.

فِي أَيِّ ؕ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٧﴾

47. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

ذَوَاتَا أَفْنَانٍ ﴿٤٨﴾

48. kedua surga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٩﴾

49. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ﴿٥٠﴾

50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥١﴾

51. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ ﴿٥٢﴾

52. Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٣﴾

53. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

﴿٥٤﴾ مُتَكِينٍ عَلَىٰ فُرُشٍ بَطَآئِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

54. Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera.

Dan buah-buahan di kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.

﴿٥٥﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

55. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

﴿٥٦﴾ فِيهِنَّ قَصِيرَاتُ الْطَّرَفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

56. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.

﴿٥٧﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

57. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

﴿٥٨﴾ كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ

58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

﴿٥٩﴾ فَيَأْيَءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

59. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

﴿٦٠﴾ هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ

60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

﴿٦١﴾ فَيَأْيَءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

61. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

﴿٦٢﴾ وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi

﴿٦٣﴾ فَيَأْيَءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

63. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مُدَّهَامَّتَانِ ﴿٦٤﴾

64. Kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٥﴾

65. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ ﴿٦٦﴾

66. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang memancar.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٧﴾

67. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِمَا فَكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ﴿٦٨﴾

68. Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٩﴾

69. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حَسَنٌ ﴿٧٠﴾

70. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧١﴾

71. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ﴿٧٢﴾

72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam rumah.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٣﴾

73. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ ﴿٧٤﴾

74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٥﴾

75. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مُتَكِّينَ عَلَى رَقَفٍ خَضِرٍ وَعَبَقَرِيٍّ حِسَانٍ ﴿٧٦﴾

76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٧٧﴾

77. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

نُبْرَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٧٨﴾

78. Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai Kebesaran dan Karunia.

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Sumber: <http://www.quran30.net/2012/08/surat-ar-rahmaan-ayat-1-78.html?m=1>

Ni'matun Khaeriyah

Cek Similarity Proposal KIA Ni'matun Khaeriyah.docx

Sources Overview

10%

OVERALL SIMILARITY

1	es.scribd.com	INTERNET	2%
2	repository.usu.ac.id	INTERNET	2%
3	dspace.umkt.ac.id	INTERNET	1%
4	www.scribd.com	INTERNET	<1%
5	idoc.pub	INTERNET	<1%
6	Sriwijaya University on 2020-06-12	SUBMITTED WORKS	<1%
7	repository.unissula.ac.id	INTERNET	<1%
8	Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang on 2019-06-13	SUBMITTED WORKS	<1%
9	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id	INTERNET	<1%
10	Sriwijaya University on 2020-06-11	SUBMITTED WORKS	<1%
11	Eldessa Vava Rilla, Helwiyah Ropii, Aat Sriati. "Terapi Murottal Efektif Menurunkan Tingkat Nyeri Dibanding Terapi Musik pada Pasien P...	CROSSREF	<1%
12	id.123dok.com	INTERNET	<1%
13	adoc.pub	INTERNET	<1%
14	id.scribd.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiati Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J

NIK : 06039

Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam dan Murottal Al-qur'an pada pasien ST Elevasi Micord Infark (STEMI) dengan Nyeri Akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Ni'matun Khaeriyah

NIM : A32020069

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Hasil Cek : 25 %

Gombong, 06 Oktober 2021

Pustakawan

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(... Umi Hanianti ...)




(Ike Mardiati Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

KEGIATAN BIMBINGAN

NIM : A32020069
 Nama : Ni'matun Khaeriyah
 NIM : A32020069
 Prodi : Program Studi Profesi Ners
 Pembimbing : Podo Yuwono, S. Kep., Ns., M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
30-11-2020	Konsul judul + BAB I	
2-12-2020	Konsul BAB I + ACC	
19-12-2020	Konsul BAB 2	
22-12-2020	Konsul BAB 2 + revisi	
1-2-2021	Konsul BAB 1, 2, 3	
2-2-2021	Konsul BAB 1, 2, 3 + revisi	
3-3-2021	Konsul BAB 1, 2, 3 + acc	
4.10.2021	Konsul BAB 4 + 5	
4.10.2021	Revisi BAB 4 + 5	
4.10.2021	acc Bab 1, 2, 3, 4, 5	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong,




(Dadi Santoso, M. Kep)